

**RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
TAHUN 2016 – 2020**



**UNIVERSITAS HAMZANWADI
2016**

KATA PENGANTAR

Pendidikan Tinggi bertujuan untuk (1) mendidik mahasiswa agar mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki tanggung jawab yang benar terhadap masa depan bangsa dan negara Indonesia dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, (2) menjadikan Perguruan Tinggi sebagai Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta Pusat Kegiatan Penelitian sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa mendatang, dan (3) mengembangkan tata kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian bangsa Indonesia.

Masa depan bangsa dan negara ditempa melalui sistem Pendidikan Nasional. Masa depan itu sulit untuk diramalkan apabila tidak dipersiapkan dengan baik semenjak sekarang. Oleh karena itu, satu-satunya sikap logis yang harus diambil dalam menghadapi masa depan itu, bukanlah dengan jalan menebak atau meramalnya, tetapi dengan jalan membangunnya secara sadar dan metodik, melalui rangkaian kebijakan dan tindakan yang dirumuskan dan dilancarkan secara berturut-turut demi mendorong terciptanya masa depan yang diharapkan dan mencegah masa depan yang tidak dikehendaki.

Pendidikan Tinggi sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional dalam mewujudkan cita-cita tersebut harus dapat menghasilkan manusia dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) lebih mudah menerima dan menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan, (2) lebih ahli dalam menyatakan pendapatnya, (3) memiliki rasa tanggungjawab, (4) lebih berorientasi ke masa depan, dan (5) lebih mempunyai kecerdasan mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi (*socience*).

Untuk merealisasikan cita-cita dan tujuan pendidikan tersebut supaya tidak terjadi kesenjangan antara cita-cita dan harapan, tujuan dan capaian, pelaksanaan dan hasil usaha, maka sejak sedini mungkin Universitas Hamzanwadi, terlebih dahulu menetapkan suatu sistematika tindakan perencanaan strategi secara bertahap sebagaimana diuraikan berikut ini:

Fasa ke – 1 : Sikap dan Kesadaran

Pada fasa awal ini yang pertama kali perlu diperhatikan adalah faktor manusianya sendiri yang ada di lingkungan Yayasan dan Sivitas Akademika Universitas Hamzanwadi. Sebelum pelaksanaan lebih jauh dan luas, mereka harus ditanamkan kesadaran, pengertian dan

pemahaman serta penghayatan peran dan tanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Hamzanwadi. Sedangkan faktor penentu bagi keberhasilan fasa ini adalah terbinanya kesadaran, gairah, semangat, dan motivasi untuk melaksanakan pengembangan Universitas Hamzanwadi secara bertahap.

Fasa ke – 2 : Fisik dan Fasilitas

Kekuatan dan daya tarik PTS terletak pertama sekali pada pembangunan gedung-gedung baru dan perbaikan terhadap bangunan-bangunan yang sudah ada. Penampilan fisik hendaknya dilengkapi dengan berbagai fasilitas pokok yang diperlukan serta dilandasi studi yang teliti tentang berbagai kebutuhan: bangunan-bangunan pokok, ruang-ruang (ruang kerja staf akademik dan non akademik), fasilitas laboratorium, perpustakaan, halaman tempat parkir kendaraan dan sebagainya. Dan faktor dominan yang mempengaruhi fasa ini adalah ketersediaan dana yang memadai.

Fasa ke – 3: Akademik

Fasa ini meliputi kegiatan: (1) peningkatan mutu proses pendidikan dan pengajaran, (2) peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan, (3) peningkatan kualitas dan kuantitas program penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sehingga Universitas Hamzanwadi bisa bersaing dengan lembaga (kampus yang lain), dan (4) peningkatan kuantitas dan kualitas perpustakaan dengan sarana penunjang yang diperlukan dengan berbasis ICT.

Fasa ke-1, ke-2, dan ke-3 diprogramkan serentak yaitu, periode 2016 – 2020. Ketiga fasa ini dapat dilakukan serentak, mengingat adanya pembagian tugas antara Yayasan dan Sivitas Akademika Universitas Hamzanwadi. Pembangunan fisik adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab Yayasan, sedangkan pengembangan bidang akademik adalah tugas Sivitas Akademika Universitas Hamzanwadi. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini sifatnya sementara, karena untuk keperluan teknis belaka, walaupun hakikatnya lembaga PTS dan Yayasan tidak akan pernah bisa dipisahkan.

Demikianlah gambaran umum sebagai petunjuk untuk memahami detail pembahasan dalam Rencana Operasional (Renop) Universitas Hamzanwadi yang direncanakan untuk periode 2016 – 2020. Akhirnya, semoga Renop yang disusun secara sederhana ini dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kebijakan dan pengembangan bagi Universitas Hamzanwadi.

Dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap pihak yang turut serta dalam pembahasan Renop ini. Semoga Renop ini dapat bermanfaat bagi institusi, selamat bekerja kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan Universitas Hamzanwadi.

Pancor, 11 Safar 1438 H
11 November 2016 M

Rektor Universitas Hamzanwadi,



Dr. Ir. Hj. Sitti Rohmi Djalilah, M.Pd.
NIDN 0829116801

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI NOMOR 008/UH/Kpt./ 2016 TENTANG RENCANA OPERASIONAL (RENOP) UNIVERSITAS HAMZANWADI TAHUN 2016 – 2020	1
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Sejarah Yayasan Pendidikan Hamzanwadi Pondok Pesantren Darunnahdlatain NW (YPH PPD NW) Pancor	5
B. Sejarah Singkat Universitas Hamzanwadi	8
BAB II ANALISIS SITUASI	11
A. Kekuatan	11
B. Kelemahan	12
C. Peluang	13
D. Ancaman	14
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN PRIORITAS PENGEMBANGAN	15
A. Visi	15
B. Misi	15
C. Tujuan	15
D. Prioritas Pengembangan Lima Tahun Ke Depan	16
BAB IV PROGRAM PENGEMBANGAN DAN RENCANA OPERASIONAL ...	17
A. Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan, Pengajaran, dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi (TI)	17
B. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Informasi (TI) di Setiap Program Studi	21
C. Peningkatan Produktivitas Dosen dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang Terpublikasi Melalui Hibah Institusi	26
D. Pengembangan Kerjasama Universitas Hamzanwadi, Dalam dan Luar Negeri	30

E. Peningkatan Kerjasama Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Mandiri	32
F. Peningkatan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Melalui Penataan Aturan Kepegawaian dan Penetapan Standarisasi Gaji	37
G. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah	38
BAB V PENUTUP	40



UNIVERSITAS HAMZANWADI

Jln. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong Lombok Timur 83612
Telp. (0376) 22954, Website: <http://hamzanwadi.ac.id>, email: universitas@hamzanwadi.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI NOMOR 008/UH/Kpt./2016

TENTANG

RENCANA OPERASIONAL (RENOP) UNIVERSITAS HAMZANWADI TAHUN 2016 – 2020

BISMILLAH WABIHAMDIHI

REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI,

- Menimbang : a. bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas Hamzanwadi memerlukan suatu panduan yang memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat kuantitatif dan operasional masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, baik untuk jangka menengah maupun jangka pendek dari masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi tentang Rencana Operasional (Renop) Universitas Hamzanwadi Tahun 2016 – 2020;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan

- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019

- (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 701);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 774);
 12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);
 13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
 14. Keputusan Ketua YPH PPD NW Pancor Nomor 43/B.4/Kpt./YHPPDNW.81/ 2016 Tanggal 29 Oktober 2016 tentang Statuta Universitas Hamzanwadi;
 15. Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi Nomor 007/UH/Kpt./2016 Tanggal 10 November 2016 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hamzanwadi Tahun 2016 – 2020;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI TENTANG RENCANA OPERASIONAL (RENOP) UNIVERSITAS HAMZANWADI TAHUN 2016 – 2020.**

KESATU : Memberlakukan Rencana Operasional (Renop) Universitas Hamzanwadi Tahun 2016 – 2020 sebagaimana terlampir dalam

Keputusan ini.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan Rencana Operasional (Renop) STKIP Hamzanwadi Selong Tahun 2014 – 2018 dan Rencana Operasional (Renop) STT Hamzanwadi Selong Tahun 2013 – 2018 sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di Pancor
pada tanggal 11 Safar 1438 H
11 November 2016 M

REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI,



SITTI ROHMI DJALILAH
NIDN 0829116801

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Hamzanwadi PPD NW Pancor;
2. Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Hamzanwadi;
3. Wakil Rektor Bidang Administrasi, Keuangan dan Kepegawaian Universitas Hamzanwadi;
4. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Hamzanwadi;
5. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi;
6. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi;
7. Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Hamzanwadi;
8. Dekan Fakultas MIPA Universitas Hamzanwadi;
9. Direktur Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu;
10. Direktur Kerjasama;
11. Kepala Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi;
12. Kepala Pusat Bahasa;
13. Kepala Pusat Teknologi dan Informasi;
14. Kepala Perpustakaan;
15. Ketua Program Studi.

**LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS HAMZANWADI
NOMOR 008/UH/Kpt./2016
TANGGAL 11 NOVEMBER 2016
TENTANG
RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
TAHUN 2016 – 2020**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Sejarah Yayasan Pendidikan Hamzanwadi Pondok Pesantren Darunnahdlatain NW (YPH PPD NW) Pancor

YPH PPD NW Pancor berawal dari dua madrasah induk yaitu madrasah NWDI dan NBDI. Untuk itu akan dipaparkan sejarah kedua madrasah induk tersebut sehingga tergambar dengan jelas perjalanan sejarah YPH PPD NW Pancor sebagai tempat bernaung Universitas Hamzanwadi.

1. Sejarah NWDI

Penggunaan bentuk pengajaran agama dengan menggunakan sistem perseorangan di Pulau Lombok untuk pertama kalinya dirintis oleh Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid melalui kelanjutan pesantren “ALMUJAHIDIN” yang didirikan bersama ayah kandungnya TGH. Abdul Madjid (Guru Mu'minah). Mula-mula dengan menggunakan sistem *Halaqoh* dan Semi Kalasikal, kemudian dengan menggunakan sistem Persekolahan (Klasikal). Sistem pengajaran ini banyak menarik perhatian masyarakat sehingga dalam waktu relatif singkat animo pelajar dapat mencapai lebih dari 200 orang. Komplek pesantren Almujahidin beserta serambi-serambi rumah penduduk di sekitarnya semuanya digunakan tempat belajar. Kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh pesantren ini menjadi buah bibir masyarakat pada waktu itu dalam arti bahwa di satu pihak menguntungkan dan di lain pihak menimbulkan ekses yang disebabkan adanya dugaan-dugaan yang kurang menguntungkan antara lain ialah bahwa pimpinan pesantren

Almujahidin (KHM. Zainuddin Abdul Madjid) diduga menganut aliran *Khawarij*, *Mu'tazilah*, tidak bermazhab, dan mengajar ajaran yang membawa kepada kesesatan, sehingga para wali murid banyak yang terpengaruh dan yang tersisa tidak lebih dari 40 orang murid. Ini disebabkan karena mereka sangat takut terhadap apa yang disebut dengan ajaran *Khawarij*, *Mu'tazilah*, tidak bermazhab dan sebagainya itu. Ekses lain yang sangat berpengaruh antara lain:

- a. Pencabutan atau penarikan kembali tanah wakaf oleh seorang wakib yang sedianya tanah wakaf tersebut akan digunakan tempat mendirikan Madrasah NWDI "*Al Haqqu La Yalidu Illa Haqqon, Wal Bathii La Yalidu Illa Bathilan*". Penggagalan pertama mendirikan gedung NWDI terjawab dengan cepat dengan munculnya seorang wakib lainnya bernama HM. Sazali yang mewakafkan sebidang tanah kebun milik sendiri yang sampai saat ini terletak di atasnya sebuah bangunan gedung Madrasah NWDI (Abul Madaris) yang terus hidup dan berkembang .
- b. Berdasarkan hasil musyawarah kerama desa (Pamong Desa) Pancor pada waktu itu, pendiri NWDI KHM. Zainuddin Abdul Madjid diminta memilih satu diantara dua alternatif yaitu : (1) berhenti sebagai khatib dan imam; atau (2) mendirikan madrasah, dengan pengertian bahwa apabila akan tetap menjadi Khotib dan Imam mengimami sholat Jum'at maka rencana mendirikan madrasah harus digagalkan atau sebaliknya, apabila rencana mendirikan madrasah NWDI terus dilanjutkan, maka tugasnya sebagai Khotib dan Imam masjid Pancor harus dilepaskan.
- c. Dan banyak lagi timbul persoalan-persoalan yang akibatnya akan membawa ekses kurang menguntungkan bagi perkembangan Islam saat itu.

Di dalam memecahkan masalah tersebut, Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid memilih yang kedua yaitu mendirikan madrasah dengan pertimbangan bahwa yang utama adalah mendidik dan melepas masyarakat dari kejahilan terutama di bidang agama serta membentuk unsur-unsur manusia yang nantinya akan mampu memakmurkan masjid dan bukan sebaliknya. Sebagai orang pertama di pulau Lombok yang telah menyelesaikan pelajaran secara persekolahan di tanah suci Makkah, maka mendirikan madrasah adalah fardu Ain baginya sedangkan menjadi Khotib dan Imam adalah fardlu Kifayah.

Adapun maksud didirikannya madrasah NWDI ialah untuk menampung keinginan kaum muslimin yang ingin memperdalam ilmu pengetahuan agama Islam dan didorong pula oleh keinginan mempertinggi mutu pendidikan agama yang pada waktu itu masih menggunakan sistem halaqoh dan masih jauh dari apa yang diharapkan. Hasrat dan cita-cita luhur tersebut dilaksanakan dengan penuh ketabahan dan kegigihan walaupun sebagian masyarakat masih belum dapat menerimanya, khususnya di pulau Lombok, sebab ide pembaharuan sistem pengajaran agama seperti yang dimaksud itu dianggap serupa dengan sistem pengajaran yang diajarkan oleh orang-orang luar Islam yang dianggap bertentangan dengan sistem pengajaran yang diberikan oleh para kyai dan guru-guru lain yang ada di daerah ini. Berkat ketekunan, pendiri NWDI berhasil membina kader-kader yang militan, yang diantaranya dapat melanjutkan perajarannya ke luar negeri misalnya ke Makkah, ke Mesir, ke Madinah, dan lainnya pulang kampung halamannya mendirikan madrasah/sekolah perguruan agama sebagai cabang dari madrasah NWDI yang ada di Pancor.

2. Sejarah NBDI

Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah (NBDI) adalah lembaga perguruan agama Islam atau wadah pendidikan yang khusus disediakan untuk kaum wanita, didirikan di Pancor kecamatan Selong kabupaten Lombok Timur pada tanggal 15 Rabiul Akhir 1362 H bertepatan dengan tanggal 21 April 1943 M. Juga merupakan kelanjutan dari pesantren Almujaahidin. Pada mulanya madrasah NBDI dibuka sebanyak dua kelas, waktu belajarnya diatur pada sore hari mulai jam 13.30 sampai jam 17.00 bertempat di kompleks pesantren Almujaahidin. Sistem pengajaran dan mata pelajaran yang diberikan sama dengan sistem pengajaran yang diajarkan di NWDI.

Lahirnya Madrasah NBDI ini pun menimbulkan eksese yang kurang menguntungkan, sebab penilaian sebagian masyarakat pada waktu itu adalah merupakan suatu hal yang tidak wajar dan semata-mata mendidik wanita menjadi orang-orang yang kurang sopan (tidak berakhlak), menjual ilmu, lebih-lebih mengajar wanita tulis menulis, khitobah berdiri dimuka umum dan lain-lain sebagainya.

B. Sejarah Singkat Universitas Hamzanwadi

Universitas Hamzanwadi mulai berdiri secara resmi pada tanggal 23 September 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 428/KPT/I/2016 Tentang Penggabungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hamzanwadi Selong dan Sekolah Tinggi Teknologi Hamzanwadi Selong menjadi Universitas Hamzanwadi. Dalam Keputusan tersebut Universitas Hamzanwadi memiliki 4 (empat) Fakultas dan menyelenggarakan 22 (dua puluh dua) Program Studi, yakni: (1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan 15 (lima belas) Program Studi: (a) Bimbingan dan Konseling, (b) Pendidikan Anak Usia Dini, (c) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (d) Pendidikan Bahasa Inggris, (e) Pendidikan Biologi, (f) Pendidikan Ekonomi, (g) Pendidikan Fisika, (h) Pendidikan Geografi, (i) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (j) Pendidikan Informatika, (k) Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, (l) Pendidikan Matematika, (m) Pendidikan Sejarah, (n) Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, dan (o) Pendidikan Sosiologi; (2) Fakultas Fakultas Teknik dengan 5 (lima) Program Studi: (a) Manajemen Informatika, (b) Sistem Informasi, (c) Teknik Informatika, (d) Teknik Lingkungan, dan (e) Teknik Komputer; (3) Fakultas Kesehatan dengan 1 (satu) Program Studi yakni Farmasi; dan (4) Fakultas MIPA dengan 1(satu) Program Studi yakni Statistika. Semua Program Studi tersebut adalah untuk program sarjana, kecuali Program Studi Manajemen Informatika adalah untuk program diploma tiga.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Hamzanwadi Selong berawal dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi, didirikan oleh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid pada tahun 1977. Pada tahun yang sama, FIP Universitas Hamzanwadi berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan (STIP) Hamzanwadi Selong berdasarkan SK Pengurus Pondok Pesantren Darunnandlatain Nandlatul Wathan (PPD NW) Pancor Nomor 023/A.X/P.41/1978 tanggal 1 Januari 1978, yang dikukuhkan oleh Ketua Yayasan Pendidikan Hamzanwadi dengan SK Nomor 11/Kpt./C/YPH/1982. STIP Hamzanwadi Selong memperoleh status Terdaftar pada tanggal 18 Agustus 1984 berdasarkan SK Mendikbud RI Nomor 0379/1984 untuk satu Jurusan, yakni Jurusan Ilmu Pendidikan dengan program studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (sekarang program studi Bimbingan dan Konseling).

STKIP Hamzanwadi Selong bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi sumber

daya manusia pendidikan, khususnya calon guru yang memiliki daya saing dengan kapasitas budaya santri. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan (guru) bidang ilmu MIPA, IPS, dan Bahasa sebagai antisipasi dampak globalisasi, maka pada tahun 1987 STKIP Hamzanwadi Selong membuka tiga jurusan baru dengan lima program studi, yakni: (1) Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (PMIPA) dengan program studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Biologi; (2) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) dengan program studi Pendidikan Sejarah; dan (3) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (PBS) dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Semua Jurusan dengan program studi tersebut adalah untuk jenjang diploma tiga (D3), dengan status Terdaftar pada Ditjen Dikti Depdikbud RI tahun 1990, dan berkembang menjadi jenjang Sarjana atau Strata Satu (S1) pada 1994. Selanjutnya, pada Tahun Akademik 2004/2005 terbit izin penyelenggaraan dari Ditjen Dikti Depdiknas RI untuk empat program studi yang diusulkan yakni, program studi Pendidikan Fisika, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Geografi dan Pendidikan Sosiologi. Pada September 2007, telah terbit izin penyelenggaraan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) jenjang S1. Dan pada tahun 2013, STKIP Hamzanwadi Selong memperoleh izin penyelenggaraan 4 program studi baru yakni program studi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Informatika, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, dan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik. Dengan demikian, sampai tanggal 22 September 2016 STKIP Hamzanwadi Selong mengembangkan 4 (empat) Jurusan dengan 15 program studi.

Adapun sejarah berdirinya Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Hamzanwadi Selong berawal dari berdirinya Lembaga Pendidikan Wasyrin Najabah (LPWN) Hamzanwadi Pancor yang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Profesi di Kabupaten Lombok Timur, yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Hamzanwadi, Pondok Pesantren Darunnahdlatain NW Pancor (YPH PPD NW Pancor). LPWN sejak berdirinya tanggal 23 Maret 2002 memiliki 3 (tiga) jurusan yaitu Informatika Komputer, Komputer Akuntansi dan Manajemen Perkantoran. LPWN hingga wisuda terakhir tahun 2014 telah mendidik sebanyak 851 (delapan ratus lima puluh satu) mahasiswa-mahasiswi, yang telah terserap di dunia kerja baik instansi pemerintah, swasta maupun wiraswasta sebanyak 456 orang atau sekitar 70%.

LPWN sesuai misinya, senantiasa berusaha mengembangkan sumber daya manusia intelektual yang berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Hal ini senantiasa menjadi landasan kinerja bagi seluruh manajemen LPWN Hamzanwadi Selong dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan dalam memenuhi tuntutan akan tenaga profesional dibidang informasi dan teknologi seperti Programmer, Desain Grafis, Pemrograman Web, Jaringan Komputer, Komputer Akuntansi. Berangkat dari permintaan alumni LPWN untuk bisa melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi dan keluhan beberapa dunia usaha yang menyatakan bahwa mencari tenaga kerja profesional di bidang Teknologi Informasi sulit, maka YPH PPD NW Pancor kemudian melakukan transformasi dengan mengajukan pendirian Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Hamzanwadi.

Usaha pendirian tersebut kemudian membuahkan hasil dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 356/E/O/2013 Tanggal 30 Agustus 2013. Dalam Keputusan tersebut Mendikbud menyatakan bahwa Sekolah Tinggi Teknologi Hamzanwadi resmi berdiri dengan tiga program studi yakni S1 Teknik Informatika, S1 Sistem Informasi dan D3 Manajemen Informatika. Sebagai kelanjutan dari turunnya SK tersebut, maka penerimaan mahasiswa untuk LPWN Hamzanwadi ditutup, wisuda terakhir dilaksanakan pada tahun 2014 dan sebagai gantinya seluruh kegiatan akademik berlangsung dalam naungan STT Hamzanwadi.

Dalam perkembangan ke depan, setelah STKIP Hamzanwadi Selong dan STT Hamzanwadi Selong menjadi Universitas Hamzanwadi, dituntut untuk mengembangkan diri, baik dari segi peningkatan statusnya maupun dari segi peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya. Hal ini sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman dan pembangunan di tingkat lokal, regional dan global.

BAB II

ANALISIS SITUASI

A. Kekuatan

1. Komitmen yang tinggi dari bidang akademik, administrasi dan keuangan, kemahasiswaan, kemitraan dan kerjasama untuk meningkatkan tatakelola dan organisasi yang sehat, efektif, efisien dan akuntabel.
2. Jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 semakin meningkat setiap tahun.
3. Komitmen pimpinan Universitas Hamzanwadi dalam penyediaan anggaran bagi penyelenggaraan tridharma.
4. Tersedianya jaringan lokal dan luas yang dapat digunakan untuk mengelola jaringan kerja administrasi dan manajemen berbasis IT.
5. Penulisan karya ilmiah, seperti penyusunan diktat, pengembangan bahan ajar, dan penulisan artikel di jurnal disubsidi oleh lembaga.
6. Kemampuan lembaga menggaji dosen dan staf non akademik memadai.
7. Regulasi jenis dan sistem pembayaran keuangan telah ditentukan melalui perbankan.
8. Peningkatan kemitraan MoU dengan Dinas Pendidikan dan lembaga/instansi lainnya serta perguruan tinggi lainnya telah ada dan akan meningkatkan keberagaman kegiatan Universitas Hamzanwadi.
9. Terdapat potensi kapasitas membangun yang besar di kalangan staf akademik untuk menghasilkan karya besar, termasuk kemampuan dalam penyelenggaraan tridharma secara utuh, apalagi kalau potensi itu dapat dihimpun menjadi kekuatan kolektif melalui manajemen yang baik.
10. Tersedianya fasilitas fisik yang memadai dan memiliki standar nasional, seperti : laboratorium, perpustakaan, ruang kuliah, ruang kegiatan mahasiswa, ruang seminar, dan lain-lain.
11. Atmosfer Universitas yang kondusif memberikan peluang yang sangat luas untuk mensinergikan semua program akademik, keuangan dan administrasi umum, kemahasiswaan, kerjasama dan kemitraan dalam sistem jaringan kerja (*network*) terintegrasi.

12. Universitas Hamzanwadi dinaungi oleh organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Wathan (NW) yang memiliki banyak desa binaan, sehingga membangun kemitraan dengan masyarakat, baik perorangan ataupun kelembagaan cukup mudah.

B. Kelemahan

1. Sasaran mutu pelayanan administrasi keuangan belum menunjukkan pelayanan yang efektif, praktis, dan akuntabel.
2. Sinergi program bidang akademik, keuangan dan administrasi, kemahasiswaan, bidang kemitraan dan kerjasama masih rendah.
3. Pada aspek penelitian, kuantitas penelitian masih sangat rendah. Penelitian akan dilakukan oleh dosen jika mendapat suntikan dana dari Dikti dalam bentuk hibah. Penelitian belum dilakukan karena kebutuhan pengembangan profesionalisme.
4. Pada aspek pengabdian masyarakat, kerjasama dalam bentuk jalinan kemitraan dengan masyarakat masih rendah.
5. Produktivitas sivitas akademika dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah masih rendah.
6. Standar baku sistem rekrutmen dosen dan staf non akademik belum memenuhi standar nasional.
7. Beban kerja tenaga administrasi akademik, kemahasiswaan, dan keuangan yang tinggi.
8. Universitas Hamzanwadi memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen maupun sarana prasarana kampus.
9. Keterbatasan dana dan fasilitas laboratorium menyebabkan lembaga ini belum dapat berfungsi secara optimal.
10. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi Universitas Hamzanwadi sebagaimana yang diharapkan menuntut peningkatan kesejahteraan yang memadai.
11. Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan Universitas modern dan nilai inti yang terkait dengan etos kerja yang tinggi untuk menghasilkan inovasi dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi terutama di bidang pengajaran belum terbangun.
12. Kerjasama dengan perguruan tinggi lain di Nusa Tenggara Barat dan di luar Nusa Tenggara Barat masih rendah.

C. Peluang

1. Penerapan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memberikan kesempatan yang lebih besar sekaligus menuntut lembaga untuk meningkatkan mutu tatakelola administrasi dan program akademik.
2. Penerapan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi menuntut Universitas Hamzanwadi untuk meningkatkan layanan yang baik bagi seluruh sivitas akademika.
3. Khusus bidang kurikulum, terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menuntut Universitas Hamzanwadi mengembangkan kurikulum tahun 2013.
4. Lembaga-lembaga lain yang menjadi mitra Universitas Hamzanwadi banyak yang telah menerapkan pola manajemen yang ideal, efektif, efisien, dan akuntabel sehingga Universitas Hamzanwadi lebih mudah menjalin kerjasama dalam bentuk magang, konsultasi, dan studi banding dengan lembaga tersebut.
5. Kepercayaan masyarakat (pengguna lulusan) semakin meningkat yang ditandai dengan semakin tingginyapengguna lulusan.
6. Ketersediaan Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia (BUDI) untuk dosen-dosen negeri dan swasta memberikan peluang yang sangat luas bagi lembaga untuk memenuhi standar nasional pendidikan dalam bidang kelayakan pendidikan dosen.
7. Ketersediaan berbagai jenis hibah penelitian yang disediakan secara kompetitif oleh Dikti dapat meningkatkan produktivitas dosen melakukan penelitian-penelitian dan penulisan karya ilmiah.
8. Otonomi memungkinkan Universitas Hamzanwadi menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain secara langsung. Melalui kerjasama ini Universitas Hamzanwadi melakukan rujuk mutu (*benchmarking*) untuk meningkatkan kualitas, sekaligus memperoleh kesempatan untuk memperluas layanan kepada publik.

D. Ancaman

1. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal Perguruan Tinggi (SPME-PT) mensyaratkan pengelolaan administrasi akademik yang efektif, efisien, sistematis, dan terintegrasi dalam satu jaringan kerja.
2. Kesesuaian sistem pengelolaan SDM dengan kebutuhan minimal standar nasional pendidikan pada butir-butir wajib dan pengembangan.
3. Rendahnya daya dukung anggaran pendidikan dari pemerintah mengharuskan Universitas Hamzanwadi menggali sumber dana pendamping dan menggunakannya secara efisien.
4. Kondisi kebutuhan daerah yang dapat dijadikan dasar bagi Universitas Hamzanwadi dalam menyusun program pengabdian kepada masyarakat belum tersedia dengan baik.
5. Persaingan global, perkembangan ipteks, dan tuntutan produktivitas Universitas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.

BAB III

VISI, MISI, DAN PRIORITAS PENGEMBANGAN

A. Visi

Visi Universitas Hamzanwadi adalah pada tahun 2041 menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing global berbasis budaya santri.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi di atas, ditetapkan lima misi sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan berbasis domain kompetensi sesuai standar nasional pendidikan tinggi dengan mencerminkan budaya, lingkungan, dan kapasitas santri;
2. menyelenggarakan penelitian dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Ke-NW-an untuk mencerdaskan masyarakat;
3. menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong potensi masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian;
4. menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang sinergis antara ketenagaan, kepemimpinan, dan manajerial untuk menciptakan kinerja yang harmonis dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri;
5. mengembangkan kerjasama multi pihak dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.

C. Tujuan

Tujuan Universitas Hamzanwadi adalah sebagai berikut:

1. terwujudnya sumber daya manusia yang kompeten yang menjunjung tinggi nilai dan budaya kesantrian;
2. terwujudnya penemuan dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan Ke-NW-an yang mendukung pembangunan bidang pendidikan dan bidang lain yang berkontribusi dalam membangun kecerdasan masyarakat;
3. terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pengembangan potensi masyarakat dalam mendorong tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat;
4. terwujudnya sinergitas dan harmoni dalam mendukung tercapainya tata kelola yang baik, bersih, dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri;

5. terjalannya kerja sama multi pihak dalam pengembangan pendidikan-pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

D. Prioritas Pengembangan Lima Tahun ke Depan

Untuk mencapai visi dan misi yang dirumuskan di atas, ditetapkan prioritas pengembangan Universitas Hamzanwadi lima tahun ke depan sebagai berikut:

1. peningkatan mutu layanan pendidikan dan pengajaran serta layanan sumber belajar berbasis Teknologi Informasi;
2. penataan kelembagaan dan sistem manajemen berbasis Teknologi Informasi di semua unit kerja;
3. peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui tugas belajar;
4. peningkatan produktivitas dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi melalui hibah institusi;
5. pengembangan kerjasama Universitas Hamzanwadi, baik dalam maupun luar negeri;
6. meningkatkan kesejahteraan mahasiswa melalui program wirausaha mandiri;
7. peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan melalui penataan aturan kepegawaian dan penetapan standarisasi gaji dan honorarium;
8. peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah melalui pembentukan serta penguatan pengelolaan jurnal institusi dan prodi.

Implementasi prioritas pengembangan di atas didukung dengan strategi dasar berikut:

1. profesionalisme dalam manajemen;
2. pengelolaan kelembagaan yang sinergis, efisien, dan produktif;
3. kepemimpinan yang transparan, konsisten, dan mengutamakan kebersamaan;
4. partisipasi aktif, menyeluruh, dan terbuka melalui penguatan peran unit-unit yang ada;
5. jejaring dan kemitraan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional;
6. membuka ruang akses informasi bagi mahasiswa dan partisipasi aktif lembaga kemahasiswaan;
7. penetapan aturan kepegawaian dan standarisasi gaji dan honorarium pendidik dan tenaga kependidikan;
8. menciptakan hubungan sinergi dan simultan dalam setiap kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dengan kegiatan publikasi ilmiah.

BAB IV

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN RENCANA OPERASIONAL

A. Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dan Pengajaran Serta Layanan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi (TI)

1. Pengertian

Mutu layanan pendidikan dan pengajaran merupakan keadaan yang menyangkut kepuasan mahasiswa setelah diberikan layanan oleh para pelaku administrasi dan para pendidik di bidang pendidikan dan pengajaran. Sedangkan layanan sumber belajar berbasis TI merupakan layanan yang diberikan melalui dukungan sumber belajar seperti perpustakaan dan laboratorium yang berbasis TI.

2. Tujuan

Tujuan pelaksanaannya adalah untuk menghasilkan sistem pelayanan yang bermutu dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Universitas Hamzanwadi secara cepat, tepat, merata, akuntabel, dan berkeadilan.

3. Mekanisme dan Rancangan

Untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan dan pengajaran serta layanan sumber belajar, berikut ini dikemukakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, yakni:

- a. memberdayakan program studi yang ada dan mengembangkan yang baru yang berdaya saing kuat dan sesuai dengan *platform* Universitas Hamzanwadi melalui pengusulan program studi baru ke DIKTI dan pengusulan akreditasi ke BAN-PT;
- b. mengembangkan program peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang S3 dalam dan luar negeri melalui tugas belajar dan izin belajar;
- c. meningkatkan kompetensi dosen melalui program pelatihan PEKERTI dan AA;
- d. mengevaluasi dan memperbaharui kurikulum, silabus, dan kalender akademik, sesuai tuntutan perundangan dan laju perkembangan di lapangan secara berkelanjutan serta melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap implementasinya. Hal ini dilakukan melalui Workshop dan lokakarya peninjauan kurikulum program studi setiap 1 kali dalam 2 tahun;
- e. menetapkan standar mutu akademik dan memantau ketercapaian standar melalui Focus Group Discussion (FGD);

h	Menyempurnakan sistem informasi manajemen akademik termasuk peningkatan pelayanan prima dalam bidang akademik melalui implementasi SIAKAD												
i	Meningkatkan layanan pembelajaran melalui pengadaan dan pemeliharaan fasilitas belajar seperti LCD, peralatan laboratorium, dan lain-lain												
	1) LCD;												
	2) Peralatan Laboratorium.												
j	Meningkatkan layanan perpustakaan melalui pengadaan layanan perpustakaan digital												

6. Indikator Keberhasilan

- a. 1) Diusulkannya 2 program studi baru;
2) Terakreditasinya 24 program studi.
- b. Terlaksananya program studi lanjut bagi dosen untuk program strata tiga (S3) sebanyak 3 orang pertahun.
- c. 100% dosen yang memiliki kualifikasi non keguruan dapat mengikuti program pelatihan PEKERTI dan dilanjutkan dengan program AA.
- d. 1) Tersusunnya kurikulum baru untuk setiap program studi yang adaptif terhadap

- tuntutan perundangan, perkembangan ipteks dan tuntutan masyarakat;
- 2) Tersusunnya deskripsi dan silabus untuk semua mata kuliah yang diperbaharui secara berkelanjutan;
 - 3) Terlaksananya evaluasi tahunan kurikulum.
- e. 1) Tersusunnya standar mutu akademik yang dapat dilaksanakan;
- 2) Terlaksananya pemantauan tahunan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan standar mutu yang berlaku.
- f. 85% bahan ajar untuk mata kuliah inti dan institusional dapat diterbitkan.
- g. 1) Terselenggaranya 2 kerjasama baru dengan institusi luar negeri;
- 2) Terbangunnya kerjasama dengan pemerintah propinsi Nusa Tenggara Barat khususnya tentang pelaksanaan Keaksaraan Fungsional (KF);
 - 3) Terbangunnya 5 kerjasama di tingkat lokal dan nasional.
- h. 1) Terlaksananya sistem *student link*;
- 2) Terlaksananya sistem layanan akademik untuk seluruh jenis layanan seperti KRS, KHS, keuangan, kepegawaian, perpustakaan, dan lain-lain.
- i. 1) Rata-rata IPK lulusan minimal sebesar 2,90;
- 2) Rata-rata lama penyelesaian studi minimal 4 tahun;
 - 3) Terakreditasinya 4 program studi dengan predikat minimal A dan 14 program studi dengan predikat B.
- j. Terpenuhinya kebutuhan referensi mahasiswa di perpustakaan dengan cepat dan mudah.

B. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Informasi (TI) di Setiap Program Studi

1. Pengertian

Penataan kelembagaan dan sistem manajemen berbasis Teknologi Informasi adalah suatu program pengembangan yang difokuskan pada pengembangan sistem tatanan kelembagaan dan pengelolaan Universitas yang efisien dan efektif, serta memiliki akuntabilitas yang mantap untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Kelembagaan dan sistem manajemen ini meliputi struktur organisasi dan mekanisme kerjanya, tugas dan fungsi pelayanan, perencanaan dan pengembangan program, pelaksanaan program

serta monitoring dan evaluasi program. Penataan ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi.

2. Tujuan

Tujuan pelaksanaannya adalah untuk menghasilkan tata kelola Universitas yang efektif dan efisien.

3. Mekanisme dan Rancangan

Untuk mengembangkan sisten tata kelola kelembagaan dan sistem manajemen di tingkat institusi berikut ini dikemukakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, yakni:

- a. menyusun prosedur dan tatakerja baru sesuai dengan pengembangan yang telah ditetapkan dalam aturan kepegawaian melalui sidang-sidang senat;
- b. menyiapkan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan sistem melalui sidang senat;
- c. mengembangkan sistem manajemen keuangan dan sarana prasarana berbasis Teknologi Informasi melalui pengadaan hardware dan software SIMKEU dan SIMPRA;
- d. mengembangkan sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu melalui penilaian kinerja secara berkelanjutan;
- e. mengembangkan sistem manajemen Universitas melalui implementasi SIRAK;
- f. meningkatkan kinerja manajemen sekolah laboratorium melalui binaan atau pendampingan sekolah/madrasah di lingkungan yayasan;
- g. menata dan memberdayakan unit-unit pendukung pendukung sesuai dengan Statuta Universitas Hamzanwadi melalui restrukturisasi unit;
- h. mengembangkan kode etik tenaga edukatif dan peneliti serta pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai sesuai dengan kebutuhan Universitas Hamzanwadi melalui rapat-rapat senat;
- i. mengembangkan pedoman dan pelaksanaan rekrutmen pegawai Universitas terutama tenaga akademik sesuai dengan kebutuhan Universitas Hamzanwadi melalui penerimaan tenaga administrasi dan tenaga eduaktif;

pelaksanaan pembinaan SDM Universitas sesuai tuntutan Universitas Hamzanwadi melalui implementasi rapat-rapat pimpinan dan rapat program studi.											
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

6. Indikator Keberhasilan

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan mekanisme untuk meningkatkan kinerja manajemen.
- b. Berfungsinya seluruh komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan tuntutan Statuta Universitas Hamzanwadi.
- c. Terwujudnya sistem manajemen keuangan dan sarana prasarana yang memenuhi standar akuntansi lembaga dengan TI.
- d.
 - 1) Tersusunnya standar mutu manajemen dan akademik;
 - 2) Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja dan keuangan setiap tahun;
 - 3) terselesaikannya lima kali Audit Internal terhadap seluruh unit yang ada di Universitas Hamzanwadi;
 - 4) terselesaikannya laporan audit oleh Tim Audit Eksternal.
- e. Terwujudnya sistem manajemen Universitas sesuai ketentuan yang berlaku.
- f. Terselenggaranya dua buah sekolah laboratorium di Kampus Universitas Hamzanwadi.
- g. Meningkatnya peran dan fungsi unit-unit pendukung untuk menjalankan sistem manajemen kampus.
- h.
 - 1) Tersusunnya pedoman pembinaan dan kode etik SDM Universitas;
 - 2) Terlaksananya pembinaan kepada seluruh dosen dan tenaga administratif.
- i.
 - 1) Tersusunnya pedoman rekrutmen pegawai Universitas yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan Universitas;
 - 2) Pengangkatan tenaga dosen diutamakan terhadap mereka yang berkualifikasi

pendidikan minimal S-2 dan tenaga teknis/administrasi berdasarkan prioritas kebutuhan.

- j. Tersusunnya pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai Universitas Hamzanwadi (administrasi dan akademik) sesuai dengan kebutuhan Universitas Hamzanwadi.

C. Peningkatan Produktivitas Dosen dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang Terpublikasi melalui Hibah Institusi

1. Pengertian

Produktivitas dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah bertambahnya kuantitas atau jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat Universitas, nasional, dan internasional.

2. Tujuan

Tujuan pelaksanaannya adalah untuk meningkatkan jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Mekanisme dan Rancangan

Untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berikut ini dikemukakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, yakni:

- a. mengembangkan payung program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui hibah Institusi dan kerjasama;
- b. menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian pengembangan melalui workshop;
- c. meningkatkan produktivitas hasil penelitian bagi dosen program studi melalui hibah penelitian;
- d. memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing melalui penyusunan pedoman penelitian;
- e. mengembangkan jejaring penelitian dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di dalam/luar negeri melalui kerjasama atau kemitraan;
- f. menerapkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui desiminasi hasil penelitian;

	buku teks.										
j	Meningkatkan kemampuan dalam melakukan program pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan.										
k	Mengembangkan jejaring kemitraan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama.										
l	Mempublikasikan program dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.										

6. Indikator Keberhasilan

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Tersusunnya pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Seluruh dosen terlatih dalam manajemen dan metodologi penelitian yang dapat memenangkan penelitian hibah institusi dan hibah penelitian yang diselenggarakan oleh DIKTI.
- c. Terselenggaranya hibah penelitian di tingkat institusi.
- d. 1) Sepuluh proposal yang berkualitas dan kompetitif untuk memperoleh dana penelitian;
2) Pengajuan hasil penelitian untuk memperoleh hak karya intelektual (paten).
- e. 1) Dua proyek kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain;
2) Sepuluh proyek kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah atau swasta.
- f. Sepuluh inovasi pembelajaran yang berbasis riset dalam perkuliahan dan persekolahan.
- g. Satu proyek penelitian tentang profesionalisme guru/pendidik, kepribadian

guru/pendidik, yang sesuai dengan moralitas bangsa.

- h. 1) Satu nomor jurnal terakreditasi nasional oleh DIKTI terbitan Universitas Hamzanwadi;
2) Sepuluh artikel karya penelitian dosen diterbitkan dalam jurnal nasional.
- i. Dua orang dosen di masing-masing program studi dapat menulis buku melalui program insentif karya ilmiah.
- j. Terlaksananya lima jenis pelatihan tentang program pengabdian kepada masyarakat pendidikan maupun umum.
- k. Terlaksananya lima program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.
- l. Terwujudnya sepuluh publikasi tahunan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

D. Pengembangan Kerjasama Universitas Hamzanwadi, Dalam dan Luar Negeri

1. Pengertian

Pengembangan kerjasama merupakan salah satu program pengembangan institusi dalam menjalin hubungan dengan pihak lain secara sistematis dan terbuka. Kerjasama yang dimaksudkan mengarah pada upaya perbaikan akademik dan non akademik Universitas.

2. Tujuan

Tujuan pelaksanaannya adalah untuk menumbuhkan pemahaman masyarakat tentang visi, misi, program, dan keunggulan Universitas Hamzanwadi, menjalin komunikasi sosial dengan masyarakat profesi serta masyarakat umum, agar mampu mengangkat citra kelembagaan di masyarakat.

3. Mekanisme dan Rancangan

Untuk mengembangkan kerjasama Universitas berikut ini dikemukakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, yakni:

- a. melaksanakan kerjasama dengan institusi dan instansi lainnya;
- b. mengembangkan kerjasama dengan media massa untuk mempromosikan Universitas Hamzanwadi melalui pemberdayaan unit kerjasama;

d	Menguatkan fungsi kemitraan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri melalui kerjasama.										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

6. Indikator Keberhasilan

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Terselenggaranya kerjasama dengan institusi dan instansi lainnya.
- b. Publikasi profil Universitas Hamzanwadi dalam sejumlah media massa cetak dan elektronik setiap enam bulan.
- c. Terselenggaranya seminar/konferensi nasional tahunan.
- d. Terlaksananya berbagai jenis kerjasama seperti yang disebutkan pada setiap bidang di atas (bidang pendidikan, penelitian, dan PkM).

E. Peningkatkan Kesejahteraan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Mandiri

1. Pengertian

Program kemahasiswaan merupakan kegiatan yang melibatkan potensi, bakat, dan minat mahasiswa Universitas Hamzanwadi. Sedangkan kesejahteraan mahasiswa menyangkut kondisi tersedianya layanan yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung proses studi mahasiswa.

2. Tujuan

Tujuan pelaksanaannya adalah untuk memberikan penguatan kelembagaan, pengembangan minat bakat, pengembangan kepribadian dan seni budaya, olahraga, peningkatan pendidikan keimanan dan ketakwaan, etika dan estetika, dan peningkatan kesejahteraan yang sejalan dengan peningkatan ketahanan terhadap ancaman erosi nilai moral norma luhur dan bahaya obat terlarang dan psikotropika, serta dukungan kuat dari alumni untuk pengembangan Universitas Hamzanwadi menghasilkan sistem pelayanan yang bermutu dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di Universitas Hamzanwadi secara merata, akuntabel, dan berkeadilan.

3. Mekanisme dan Rancangan

Untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi dan kemahasiswaan berikut ini dikemukakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, yakni:

- a. mengembangkan dan menata manajemen kelembagaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) melalui pemberdayaan UKM;
- b. mengembangkan model-model untuk memfasilitasi pembinaan kepemimpinan organisasi kemahasiswaan melalui pemberdayaan BEM dan HMPS;
- c. mengembangkan sistem penelusuran minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan dan pengembangannya melalui pelatihan;
- d. meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah dan nasional melalui lomba-lomba tingkat nasional dan olimpiade;
- e. mengembangkan sistem pembinaan kepribadian, seni budaya dan olah raga melalui pelatihan;
- f. mengembangkan model-model pembinaan untuk memperkuat ketahanan fisik maupun mental melalui pelatihan;
- g. meningkatkan pelayanan kesehatan melalui layanan kesehatan gratis;
- h. memantapkan jaringan kerjasama untuk memperbanyak peluang beasiswa bagi peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui program beasiswa;
- i. meningkatkan partisipasi alumni dalam pengembangan Universitas Hamzanwadi Selong melalui pemberdayaan IKA;
- j. memantapkan program bimbingan dan konseling karier mahasiswa melalui UPT Bimbingan Karir (BK);
- k. meningkatkan kesejahteraan mahasiswa melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

4. Sumberdaya yang Dibutuhkan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, sumberdaya yang dibutuhkan meliputi :

- a. seluruh sivitas akademika Universitas Hamzanwadi;
- b. anggaran pembiayaan (diatur dalam RAPB);
- c. sarana dan prasarana (fasilitas pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain).

5. Jadwal Pelaksanaan

f	Mengembangkan model-model pembinaan untuk memperkuat ketahanan fisik maupun mental melalui pelatihan.										
g	Meningkatkan pelayanan kesehatan melalui layanan kesehatan gratis di POSKESTREN										
h	Memantapkan jaringan kerjasama untuk memperbanyak peluang beasiswa bagi peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui program beasiswa.										
i	Meningkatkan partisipasi alumni dalam pengembangan Universitas Hamzanwadi melalui perberdayaan IKA.										
j	Memantapkan program bimbingan karir mahasiswa melalui UPT BK.										
k	Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)										

6. Indikator Keberhasilan

Ketercapaian realisasi kegiatan dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. 1) Revitalisasi organisasi kemahasiswaan dan UKM sesuai dengan Statuta

Universitas Hamzanwadi;

- 2) Tertatanya kelembagaan dan lingkungan organisasi kemahasiswaan serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM);
 - 3) Terbentuknya kepengurusan organisasi kemahasiswaan yang sesuai dengan Statuta Universitas Hamzanwadi.
- b. Tersusunnya model-model pembinaan kepemimpinan organisasi kemahasiswaan pada Universitas.
- c. Tersusunnya sistem penelusuran minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan kegiatan organisasi kemahasiswaan.
- d. 1) Mahasiswa berprestasi tingkat nasional;
2) Diperolehnya karya ilmiah mahasiswa pada tingkat wilayah dan nasional;
3) Juara MTQ Mahasiswa Tingkat Wilayah dan Nasional.
- e. 1) Juara Lomba Karya Seni Budaya tingkat wilayah dan nasional;
2) Juara Pekan Olahraga Mahasiswa tingkat wilayah dan nasional.
- f. Menguatnya kepribadian pendidik/pakar yang berbudaya Indonesia.
- g. Pemberian santunan kesehatan.
- h. 1) Terbentuknya jaringan kerjasama dengan pemberi beasiswa (Lembaga Pemerintah Pusat dan Pemda, BUMN, Swasta, dan Yayasan) dalam negeri;
2) Bertambahnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa hingga mencapai 25 %.
- i. 1) Pemberdayaan Ikatan Alumni dalam mendukung pengembangan Universitas Hamzanwadi khususnya tentang penelusuran lulusan;
2) Meningkatnya partisipasi jumlah alumni dalam kegiatan-kegiatan pengembangan Universitas Hamzanwadi mencapai 35%.
- j. Terselenggaranya bimbingan dan konseling karir mahasiswa minimal dua kali setahun.
- k. Terlaksananya program wirausaha bagi mahasiswa melalui PMW

	tenaga kependidikan.										
c	Penetapan besaran gaji dilaksanakan dalam pembahasan Rencana Anggaran Belanja (RAB).										

6. Indikator Keberhasilan

Ketercapaian realisasi kegiatan dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Tersusunnya pedoman aturan kepegawaian.
- b. Tersusunnya aturan standarisasi gaji pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Tersosialisasinya aturan kepegawaian dan standarisasi gaji kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan.

G. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah

1. Pengertian

Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dimaksudkan sebagai bentuk mendorong semakin banyaknya karya ilmiah yang dipublikasikan, dan bersamaan dengan itu terjadi peningkatan kualitas karya ilmiah yang dipublikasikan.

2. Tujuan

Pelaksanaan kegiatan publikasi ilmiah bertujuan sebagai bagian dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, penyebaran dan pemanfaatan hasil-hasil karya ilmiah oleh sivitas akademika dalam menunjang kegiatan akademik.

3. Mekanisme dan Rancangan

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. pembentukan dan penguatan pengelola publikasi ilmiah di tingkat prodi dan Universitas;
- b. penyediaan dana penelitian dan PkM oleh lembaga;
- c. penerbitan berkala jurnal *educatio* dalam bentuk cetak dan elektronik;
- d. penerbitan berkala jurnal program studi.

4. Sumberdaya yang Dibutuhkan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, sumberdaya yang dibutuhkan meliputi:

- a. kelembagaan publikasi jurnal;
- b. pengelola jurnal;
- c. sivitas akademika Universitas Hamzanwadi;
- d. anggaran pembiayaan (diatur dalam RAPB).

5. Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	2016		2017		2018		2019		2020	
		Gjl	Gnp	Gjl	Gnp	Gjl	Gnp	Gjl	Gnp	Gjl	Gnp
a	Pembentukan dan penguatan pengelola publikasi ilmiah di tingkat prodi dan Universitas.										
b	Penyediaan dana penelitian dan PkM oleh lembaga.										
c	Penerbitan berkala jurnal educatio dalam bentuk cetak dan elektronik.										
d	Penerbitan berkala jurnal program studi.										

6. Indikator Keberhasilan

Ketercapaian realisasi kegiatan dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Terbentuknya pengelola publikasi ilmiah.
- b. Terlaksananya kegiatan penelitian dan PkM yang didanai oleh lembaga.
- c. Terlaksananya penerbitan berkala jurnal educatio dalam bentuk cetak dan elektronik.
- d. Terlaksananya penerbitan berkala jurnal program studi.

BAB V

PENUTUP

Rencana Operasional (Renop) Universitas Hamzanwadi Tahun 2016 – 2020 ini dibuat sebagai petunjuk teknis pelaksanaan program dan jabarannya di tingkat Universitas. Penyusunannya diharapkan dapat dipahami oleh seluruh sivitas akademika sehingga penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dapat diwujudkan.

Apabila terjadi perubahan operasional yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan Universitas dapat melakukan perubahan.

Berhasilnya implementasi rencana operasional ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Universitas Hamzanwadi , Yayasan, serta dukungan Pemerintah dan Masyarakat. Keberhasilan pelaksanaannya ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa.

Demikian rencana operasional ini disusun untuk dijadikan petunjuk dalam mengimplementasikan program dan jbaran kegiatannya. Rencana Operasional ini mulai berlaku sejak ditetapkan oleh Rektor Universitas Hamzanwadi.